

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian yang dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fungsi audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *sig* yang diperoleh, yaitu sebesar dimana $sig < \alpha (0,05)$ yang berarti hipotesis dari penelitian ini telah diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah responden yang didapat dengan jumlah kuesioner kembali sebanyak 34 buah tidak sesuai dengan harapan peneliti yang seharusnya sebanyak 40 buah.
2. Sulitnya menyebarkan kuesioner pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. karena manajemen dan unit internal audit sedang memiliki kesibukan menyusun dan mengaudit laporan keuangan dan tahunan perusahaan.
3. Kemungkinan adanya kesalahan yang ditimbulkan oleh responden dan non-responden.

4. Kompleksitas masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya pengaruh faktor lain (yang tidak diteliti) terhadap variabel dependen.
5. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ditemukan bahwa fungsi audit internal memiliki pengaruh yang positif dengan tingkat signifikansi yang cukup terhadap pencegahan kecurangan. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan semakin baik fungsi audit internal maka akan semakin baik pencegahan kecurangan yang dilakukan. Audit internal memainkan peran yang penting dalam memantau aktivitas untuk memastikan bahwa program dan pengendalian anti kecurangan telah berjalan efektif. Aktivitas audit internal dapat menghalangi sekaligus mendeteksi kecurangan. Auditor internal akan membantu menghalangi kecurangan dengan memeriksa dan mengevaluasi pengendalian internal yang mengurangi risiko kecurangan (Arens *et al.*, 2015:411). Oleh karena itu, sebaiknya unit audit internal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. perlu menjaga dan memperbaiki fungsi audit internal agar pencegahan kecurangan dalam perusahaan tetap berjalan dengan baik dan efektif.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi:

Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pencegahan kecurangan seperti aktivitas pengendalian internal, penerapan *good corporate governance*, manajemen risiko dan faktor lainnya.

2. Bagi Perusahaan:

Peneliti menyarankan bagi perusahaan agar selalu waspada terhadap kemungkinan terjadinya praktik kecurangan baik dari semua tingkat jabatan. Dan juga perusahaan dapat mempermudah peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Auditor Internal:

Peneliti menyarankan agar internal audit dapat selalu menjaga kompetensi profesional dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan serta bertindak untuk mengungkap semua kecurangan yang mungkin dapat terjadi di perusahaan.